

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN (STUDI PERBANDINGAN PADA MTs
THOLABUDDIN MASIN DAN MTs WAHID HASYIM
WARUNGASEM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AFINA ANINNAS

NIM: 4319077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN (STUDI PERBANDINGAN PADA MTs
THOLABUDDIN MASIN DAN MTs WAHID HASYIM
WARUNGASEM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AFINA ANINNAS

NIM: 4319077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afina Aninnas

NIM : 4319077

Judul Skripsi : **Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Pendidikan (Studi Perbandingan pada MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang menyatakan,



Afina Aninnas

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Arifin, M.E.
Perumahan Stain Residence Blok B.5
Dusun Winong Desa Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Afina Aninnas

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pencititan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

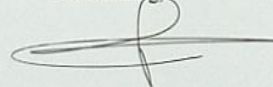
Nama : Afina Aninnas
NIM : 4319077
Judul Skripsi : **Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Pendidikan (Studi Perbandingan pada MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing



Syamsul Arifin, M.E.
NITK. 19890831 202001 D1027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Afina Aninnas
NIM : 4319077
Judul Skripsi : Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan
Keuangan pada Lembaga Pendidikan (Studi
Perbandingan pada MTs Tholabuddin Masin dan
MTs Wahid Hasyim Warungasem)
Dosen Pembimbing : Syamsul Arifin, M.E.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 07 Juli 2023 dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., CA.
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Aditva Agung Nugraha, M.E.
NIP. 199008112019031008

Pekalongan, 11 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai. Tujuan pembuatan Skripsi ini adalah guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya di bidang pendidikan. Pembuatan Skripsi ini tak luput dari berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non-meteril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terselesaikannya penulisan Skripsi ini:

1. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terimakasih kepada orang tua tersayang dan tercinta, Mama Hj. Maslichah dan Abah Drs. H. Mubarak MR., yang senantiasa mendoakan, menyayangi, serta mengajarkan hal-hal terbaik dalam hidup, selalu memberikan doa, dukungan, serta nasihat agar menjadi pribadi yang taat, kuat, gigih, berakhlak baik dan berilmu.
3. Kepada diri saya, terimakasih atas perjuangan, kegigihan, kedisiplinan, dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada kakak-kakak saya, Atho'illah Islamy, Arina Manasikana, Atanial Haq, dan adik saya Al-Mu'tashim Billah yang telah memberikan perhatian, saran, ide, dan dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing, Bapak Syamsul Arifin, M.E. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen Wali saya, Bapak H. M. Nasrullah, M.S.I. yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah 8 semester ini.
8. MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem yang telah bersedia memberikan izin untuk penelitian skripsi serta membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
9. Kepada semua teman-teman seangkatan dan seperjuangan saya terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga saya selama proses awal kuliah hingga seterusnya. Terimakasih telah berkontribusi dan berperan banyak dalam berbagi ide/pendapat, menjadi teman curhat, menghibur, serta banyak berbagi ilmu serta suka duka. Semoga kalian semua selalu diberikan keberkahan, kebahagiaan, dan kesehatan.
10. Kepada sahabat-sahabat, Irma Sugiyanti, Yustika Sari, Arum Wijayanti, Disti Antika, Khofifatus Sakillah, Azikry Gymnastyar, Guz Mirza, M. Fatkhul Muslim, Rufas Saad, dan lainnya yang tidak saya sebutkan. Terimakasih telah menjadi sahabat yang sigap dan cekatan dalam membantu di kala kesibukan yang teramat padat, telah berkontribusi dalam meluangkan waktu, materi, maupun moril dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga kedepannya selalu diberikan kemudahan atas apa yang diimpikan, tetaplah menjadi sahabat, dan saling menjaga *silaturrahim*.

MOTTO

“Aku akan terus berusaha, meski aku tahu itu tidak mudah.”

“Ketika hal besar terjadi dan membuat hidup terasa sulit. Aku selalu melakukan apa yang bisa ku lakukan saat itu. Karena setelah beberapa hari berlalu, situasinya akan menjadi lebih baik.”

“Memang sulit menemukan keajaiban. Tetapi menjadi keajaiban bagi seseorang ternyata lebih mudah daripada yang aku pikirkan.”

Afinanas

ABSTRAK

AFINA ANINNAS. Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Pendidikan (Studi Perbandingan pada MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem)

Akuntabilitas dan transparansi merupakan prinsip dari *good governance*. Guna membangun serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu organisasi, *good governance* harus diterapkan sebagai bentuk tata kelola yang baik dan bersih. Pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan. Melalui prinsip akuntabilitas dan transparansi dapat memberikan kepercayaan kepada publik yang senantiasa menuntut untuk transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.

Jenis penelitian ini adalah studi kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana teknik tersebut digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas dan transparansi di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem telah diterapkan dengan baik. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti perlunya melibatkan komite madrasah dan wali murid dalam penyusunan RAPBM agar tercipta kondisi transparan, memberikan perhatian dan peringatan kepada wali murid agar membayar infaq tepat waktu sehingga madrasah memiliki dana talangan yang memadai agar dapat meningkatkan gaji guru, serta untuk kejadian-kejadian tak terduga yang mungkin akan terjadi madrasah perlu menyiapkan dana khusus untuk belanja operasional yang tidak terduga hal ini dimaksudkan agar akuntabilitas madrasah tidak berkurang. Selain itu, ada beberapa persamaan dan perbedaan dalam pengelolaan keuangan di kedua madrasah tersebut. Hal ini dikarekan adanya perbedaan kebijakan dan sistem yang berlaku di masing-masing madrasah.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengelolaan Keuangan

KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadirat Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., AK., MSA,CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Muhammad Nasrullah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Pihak MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

10. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Juni 2023

A handwritten signature in Arabic script, likely belonging to Afina Aninnas, written in black ink on a light background.

Afina Aninnas

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31

C. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Sumber Data Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data	35
H. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV	40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi di MTs Tholabuddin Masin	48
C. Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan di MTs Wahid Hasyim Warungasem	71
D. Perbandingan Pengelolaan Keuangan di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.....	94
BAB V	98
PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Implikasi Teoritis dan Implikasi Praktis	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1	Hasil Observasi	34
Tabel 4.1	Praktik Akuntabilitas di MTs Tholabuddin terhadap Dimensi Akuntabilitas	64
Tabel 4.2	Praktik Transparansi di MTs Tholabuddin terhadap Indikator Transparansi	70
Tabel 4.3	Praktik Akuntabilitas di MTs Wahid Hasyim terhadap Dimensi Akuntabilitas	87
Tabel 4.4	Praktik Transparansi di MTs Wahid Hasyim terhadap Indikator Transparansi	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1	Triangulasi Sumber	36
Gambar 3.2	Triangulasi Metode	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara	I
Lampiran 2: Transkrip Wawancara	V
Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian	XXVIII
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	XXXI
Lampiran 5: Surat Balasan Dari Penelitian	XXXII
Lampiran 6: Riwayat Hidup	XXXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Entitas nirlaba sebagai organisasi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dengan berbagai kegiatan dan tujuan (Baldy, 2019). Organisasi sektor publik (seperti lembaga pendidikan, pemerintahan dsb.) selalu mencari cara agar lebih akuntabel dan transparan kepada publik. Terlebih lagi organisasi sektor publik semakin dituntut akan akuntabilitas dan transparansinya. Dalam rangka pemenuhan hak-hak publik, maka diperlukan keterbukaan serta penyebarluasan informasi guna melaksanakan tuntutan akuntabilitas (Churniawati & Suryono, 2018).

Reformasi pengelolaan keuangan telah memasuki era transparansi dan akuntabilitas publik di Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai peraturan perundang-undangan pemerintah, diantaranya UU No. 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara, dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang pemeriksaan Pengelolaan Dana Tanggung Jawab Keuangan Negara (Saputri, 2020).

Reformasi tata kelola pemerintahan dan organisasi sektor publik lainnya, termasuk lembaga pendidikan, merupakan kejadian penting terakhir dalam konteks akuntansi sektor publik. Sehingga *stakeholders* dapat melakukan pengawasan secara terbuka kepada organisasi, maka Organisasi nirlaba wajib melaporkan perkembangan pendanaan organisasi. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 48 ayat 1 menjelaskan bahwa

pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip partisipasi, akuntabilitas, transparansi, publik, keadilan, dan efisiensi (Baldy, 2019)

Dalam pengelolaan keuangan publik, tuntutan lembaga keuangan yang transparan dan akuntabel tidak dapat dihindari karena organisasi publik memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat. Dalam rangka pemenuhan hak publik, keterbukaan dan penyebarluasan informasi terkait perlu dilakukan guna tuntutan akuntabilitas ini. Berkaitan hal tersebut pondasi yang sudah seharusnya dilaksanakan yaitu profesional, efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan dapat diterima oleh segenap masyarakat (Churniawati & Suryono, 2018).

Adanya transparansi ini, publik akan mendapatkan informasi yang akurat, faktual, serta aktual, yang dapat mereka gunakan untuk kepentingan-kepentingan, di antaranya (1) mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang dicapai dengan yang direncanakan (realisasi v.s anggaran); (2) menilai ada atau tidaknya manipulasi dan korupsi pada perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran; (3) menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan hukum yang berlaku; (4) mengetahui kewajiban serta hak masing-masing pihak, khususnya antara pengurus organisasi sektor publik dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya (Mahmudi & Sallama, 2010).

Setiap kegiatan organisasi swasta ataupun publik sangat diperlukan akuntabilitas serta transparansinya (Nisa, 2017), tidak terkecuali pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharuskan memberikan

laporan perkembangan pendanaan kepada *stakeholders*, agar mereka bisa melaksanakan pengawasan dengan terbuka terhadap organisasi. Pembuatan laporan keuangan pada organisasi nirlaba bertujuan agar tercipta laporan keuangan yang sederhana untuk dipahami, relevan, dan sangat dapat dibandingkan. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar donatur ataupun masyarakat bisa mendapatkan informasi keuangan secara mudah (Yanuarisa, 2020).

Namun dalam kenyataan yang terjadi meskipun regulasi setiap tahun terus diperbaharui masih saja terdapat penyimpangan yang terjadi. Kemendikbud mengungkap beberapa modus penyalahgunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oknum pengelola anggaran sekolah. Penyalahgunaan tersebut bisa bersifat administrasi atau regulasi maupun penyelewengan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Pada beberapa kasus, dana BOS hanya dikelola Kepala Sekolah dan Bendahara. Kemudian sengaja dikelola tidak transparan, di mana sekolah tidak menyampaikan pemakaian dana BOS pada papan informasi.

Apabila menelusuri media berita dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi terkait pengelolaan keuangan sekolah. Dikutip pada CNN Indonesia, ada beberapa modus penyelewengan dana BOS yang diungkap oleh Kemendikbud, seperti halnya pemalsuan laporan yang dilakukan Kepala Sekolah terkait honor guru. Laporan pemberian honor yang disampaikan ternyata melampirkan tanda tangan palsu dari guru

terkait. Pemalsuan kwitansi dengan alasan pembelian alat atau prasarana fiktif. Modus lainnya, Kepala Sekolah memakai dana BOS untuk kepentingan pribadi (CNN Indonesia, 2020).

Setiap tahun jumlah kasus praktik korupsi di sekolah tidak pernah turun dan selalu ada laporan. Di tahun 2022, banyak ditemukan fenomena penyelewengan dana sekolah. Koordinator Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matraji mengatakan ada 51 kasus penyelewengan dana sekolah yang melibatkan oknum petinggi di sekolah, seperti kepala sekolah, bendahara sekolah dan sejawatnya (developer, 2022).

Kejadian lain yang diberitakan oleh media yaitu Kasus korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dindikpora) Pandeglang Banten pada tahun anggaran 2019 yang mencapai sekitar Rp 1,6 Miliar (Rivaldo, 2023). Selanjutnya, kasus korupsi pengelolaan dana BOS yang menimbulkan kerugian negara mencapai Rp541.508.825 dalam dua tahun anggaran 2020 dan 2021, yang dilakukan oleh bendahara SMPN 10 Merangin (IMCNews.ID, 2023).

Masalah baru muncul terkait dengan penyelewengan dana BOS, dan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan anggaran. Pada tingkat penyelenggara (Sekolah), tidak ada aturan mengenai mekanisme penyusunan anggaran. Penyebab lain juga terjadi pada partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak memiliki akses untuk

mendapat informasi mengenai anggaran sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan. Jelas terlihat bahwa di dalam implementasinya, fungsi pengawasan sangat kurang. Tidak ada partisipasi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan dana BOS di sekolah. Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator kunci dalam implementasinya terkait dengan Dana BOS (Fitriani, 2022).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti merasa sangat perlu dan penting untuk memperdalam pemahaman dari fenomena akuntabilitas serta transparansi yang dipraktikkan oleh entitas pengelola keuangan di lembaga pendidikan, khususnya MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem. Keduanya merupakan bagian dari lembaga sektor publik yang memberikan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, keduanya diwajibkan membuat laporan keuangan guna pemenuhan kriteria transparansi dan akuntabel agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan dan pengelolaan dana dari lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian ini menggunakan studi perbandingan pada MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem. Studi perbandingan ini dilakukan sebagai bentuk pembaharuan dari penelitian-penelitian terdahulu, belum ada yang memakai studi perbandingan pada penelitiannya. Selain itu, perbedaan di antara kedua objek tersebut yaitu MTs Tholabuddin baru mengelola biaya operasionalnya secara mandiri sejak tahun 2020-2021 yang mana sebelumnya biaya operasional

madrasah dikelola oleh yayasan. Sedangkan MTs Wahid Hasyim Warungasem adalah madrasah yang sejak awal berdirinya telah mengelola biaya operasionalnya secara mandiri.

Pentingnya peran dan manfaat lembaga pendidikan tersebut, maka diperlukan pemahaman mendalam pada praktik akuntabilitas dan transparansi yang sesuai dan tepat, agar pendistribusian dana bisa disalurkan secara semestinya sesuai tujuannya. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa mendapat pemahaman tentang penerapan akuntabilitas serta transparansi pengelolaan keuangan yang diimplementasikan oleh MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, adalah:

1. Bagaimana implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin?
2. Bagaimana implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Wahid Hasyim Warungasem?
3. Bagaimana perbandingan pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang diteliti dan memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan.

Penelitian ini berfokus pada persoalan implementasi akuntabilitas serta transparansi pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan di antaranya adalah:

1. Untuk memperdalam pengetahuan tentang penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin.
2. Untuk memperdalam pengetahuan tentang penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Wahid Hasyim Warungasem.
3. Untuk mengetahui perbandingan pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.

Penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi serta memberikan wawasan pengetahuan terkait proses transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan khususnya di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem.

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti bisa dimanfaatkan sebagai cara membangun kapasitas di bidang penelitian serta sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat

khususnya di bidang pendidikan melalui praktik dari ilmu yang telah dipelajari selama berada di perguruan tinggi.

Bagi pihak MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem dapat bermanfaat sebagai pertimbangan pelaksanaan proses pengelolaan keuangan dalam rangka penerapan prinsip akuntabilitas serta transparansi publik.

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Diharapkan temuan penelitian ini akan menambah perpustakaan referensi, khususnya untuk program Akuntansi syariah dan mahasiswa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pokok bahasan penelitian ini dapat dikonkluskasikan dalam 3 (tiga) simpulan besar berikut:

1. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin sudah dijalankan dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti dalam penyusunan RAPBM tidak hanya melibatkan pihak internal saja tetapi juga perlu melibatkan pihak eksternal seperti komite madrasah dan wali murid. hal ini dimaksudkan agar tercipta kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan maupun pembiayaan madrasah. Selanjutnya kurangnya rasa tanggung jawab wali murid dalam membayar infaq, madrasah bisa senantiasa memberikan perhatian dan peringatan, karena selain dana BOS, dana infaq juga berperan penting dalam meningkatkan mutu madrasah.
2. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di MTs Wahid Hasyim Warungasem telah terlaksana cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu dijadikan masukan seperti, dalam menghadapi kejadian-kejadian yang tidak terduga madrasah perlu menyiapkan dana khusus untuk belanja operasional yang tidak terduga, agar akuntabilitas madrasah tidak berkurang. Selain itu, madrasah bisa membuat strategi bagi wali murid supaya membayar infaq tepat waktu,

sehingga komite selalu memiliki dana talangan dan bisa meningkatkan gaji guru.

3. Pengelolaan keuangan di MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Warungasem memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya kebijakan dan sistem yang diberlakukan oleh masing-masing madrasah. Perbedaan tersebut diantaranya adalah pengelola keuangan madrasah, tim penyusun anggaran, sumber dana, pelaporan infaq, dan peningkatan arus informasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Limitasi penelitian ini sekaligus dapat menjadi lacuna (ruang kosong) bagi peneliti berikutnya di antaranya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga sangat bergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara. Maka dari itu kecenderungan bias masih tetap ada. Guna mengurangi bias tersebut diperlukan proses triangulasi, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.
2. Sumber data atau informan dari pihak eksternal dalam penelitian ini hanya Komite Madrasah saja. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya mengikutsertakan wali murid sebagai informan, agar hasil temuan penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan jelas.

C. Implikasi Teoritis dan Implikasi Praktis

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini terbagai menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi prakti, berikut penjelasannya:

1. Implikasi teoritis

Secara teoritis akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari pihak internal kepada pihak eksternal dalam mengelola suatu organisasi yang laporannya akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, atau kepada pemangku kepentingan / *stakeholder*. Sedangkan transparansi merupakan keadaan dimana orang yang memiliki kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil dari pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Prinsip akuntabilitas dan transparansi dapat memberikan kepercayaan kepada publik dalam semua kegiatan lembaga pendidikan yang senantiasa diminta untuk transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangannya. Prinsip akuntabilitas dan transparansi pada MTs Tholabuddin Masin dan MTs Wahid Hasyim Hasyim Warungasem merupakan bentuk *good school governance*. Adanya kepercayaan masyarakat kepada sekolah atau lembaga pendidikan menjadi sebuah perintah yang wajib dikelola dengan baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi lembaga terkait untuk meningkatkan pengimplementasian akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan menciptakan kepercayaan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. *Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Akib, K. (2023, March 2). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Tholabuddin Masin* [Personal communication].
- Arifah, S. (2021). Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan). *Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Baldy, M. Y. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Churniawati, L. D., & Suryono, B. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Pengelolaan Dana pada Yayasan Nurul Hayat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- CNN Indonesia, C. N. N. (2020). *Kemendikbud Ungkap 12 Modus Penyelewengan Dana BOS nasional*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200910150042-12-544965/kemendikbud-ungkap-12-modus-penyelewengan-dana-bos>
- developer, mediaindonesia.com. (2022). *Dana BOS, Sasaran Empuk Praktik Korupsi di Sekolah*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/548007/dana-bos-sasaran-empuk-praktik-korupsi-di-sekolah>
- Fajri, D. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'Yun Batusangkar*.
- Fitriani, L. (2022). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Panteraya Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah*.
- Hakim, L. (2020, Mei). *Sekolah Swasta di Gugus 1, Pungut SPP Melebihi Dana BOS* [Personal communication].

- Hilaluddin. (2023, April 14). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Wahid Hasim Warungasem* [Personal communication].
- IMCNews.ID. (2023). *Rugikan Negara Rp541 Juta, Tersangka Korupsi Dana BOS SMPN 10 Merangin Ditahan—IMCNEWS*. <https://imcnews.id/read/2023/03/07/21237/rugikan-negara-rp541-juta-tersangka-korupsi-dana-bos-smpn-10-merangin-ditahan/>
- INDONESIA, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Ismara, K. I., Soeharto, Andayani, S., Supriadi, D., Prianto, E., & Khurniawan, A. W. (2019). *Good School Governance untuk Peningkatan Kinerja Organisasi Sekolah Vokasional*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ismara, K., Khurniawan, A. W., Andayani, S., Supriadi, D., & Prianto, E. (2020). Improving the Vocational School Performance through the Good School Governance. *International Education Studies*, 13(5), 57–71.
- Jasimah. (2023, March 1). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Wahid Hasim Warungasem* [Personal communication].
- Kasi, Moh. (2023, March 2). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Tholabuddin Masin* [Personal communication].
- Mahmudi, M., & Sallama, N. (2010). *Manajemen keuangan daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Manahan, T. (2015). *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. (2006). *Perwujudan Transparansi Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi*. Andi.
- Mardiasmo, D., & MBA, A. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Maries, N. K., Herawati, N. T., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2017). Menelaah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardlatillah Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Masykur. (2023, Mei). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Tholabuddin Masin* [Personal communication].

- Mujayarah, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan pengalokasian dana pendidikan di lembaga pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54.
- Nafisah, S. R. (2018). Konsep Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Yayasan Sosial Bustanul Ulum Notorejo Gondang Tulungagung kepada Publik. *Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Naslikhah, S. A., Sukandani, Y., & Ardhiani, M. R. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SDN Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 111–116.
- Nisa, A. K. (2017). *Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Laporan Keuangan dalam Mengelola Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Masjid Agung Al-Umaraini dan Partai Keadilan Sejahtera)*.
- Peraturan Pemerintah, R. (2008). Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. *Peraturan Pemerintah RI Nomor, 66*.
- Rahmani, N. A. B., & Ahmadi, N. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. *Medan: Press FEBI*.
- Rakhmat, M. S. (2018). *Administrasi dan Akuntabilitas Publik*. Andi.
- Rasyid, A. A., & Harmain, H. (2018). *Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Indonesia*.
- Rivaldo, A. (2023). *Kasus Korupsi Dana BOS Afirmasi Pandeglang Segera Disidangkan*. detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-6542386/kasus-korupsi-dana-bos-afirmasi-pandeglang-segera-disidangkan>
- Rizkiana, L. (2023, March 3). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan pada MTs Wahid Hasim Warungasem* [Personal communication].
- Saputri, R. E. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Pusat Pengembangan Anak (PPA) Gat IO-746 Klaten). *Repository Universitas Sanata Dharma*.
- Sine, E. P., Tunti, M. E. D., & Rafael, S. J. M. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (Studi pada sekolah di Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 1–8.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif , untuk penelitian yg bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.

- Susanti, H. (2020). Penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 74–84.
- Wahinun, M. I., Supriadi, & Isnaini, N. F. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MI Roudlotus Salam. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Majapahit Mojokerto*.
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 12(02), 90–103.